

SKRIPSI
HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SD INPRES BATANGMATA SAPO
KECAMATAN BONTOMATENE KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR

MUHAMMAD ARWADIJAYA

K10540 3654 09



JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR

2016



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUHAMMAD ARWADIJAYA**, NIM K 10540 3654 09 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 554 Tahun 1437 H/2016 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 29 Agustus 2016

Makassar, 26 Dzulqalida 1437 H
29 Agustus 2016 M

- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
PANITIA UJIAN
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Penguji :
 1. Sulfasyah, S.Pd, M.A, Ph.D. (.....)
 2. Dr. H. Bahrudin Amin, M.Hum. (.....)
 3. Dra. Hj. Rosleny B., M.Si. (.....)
 4. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

ii
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

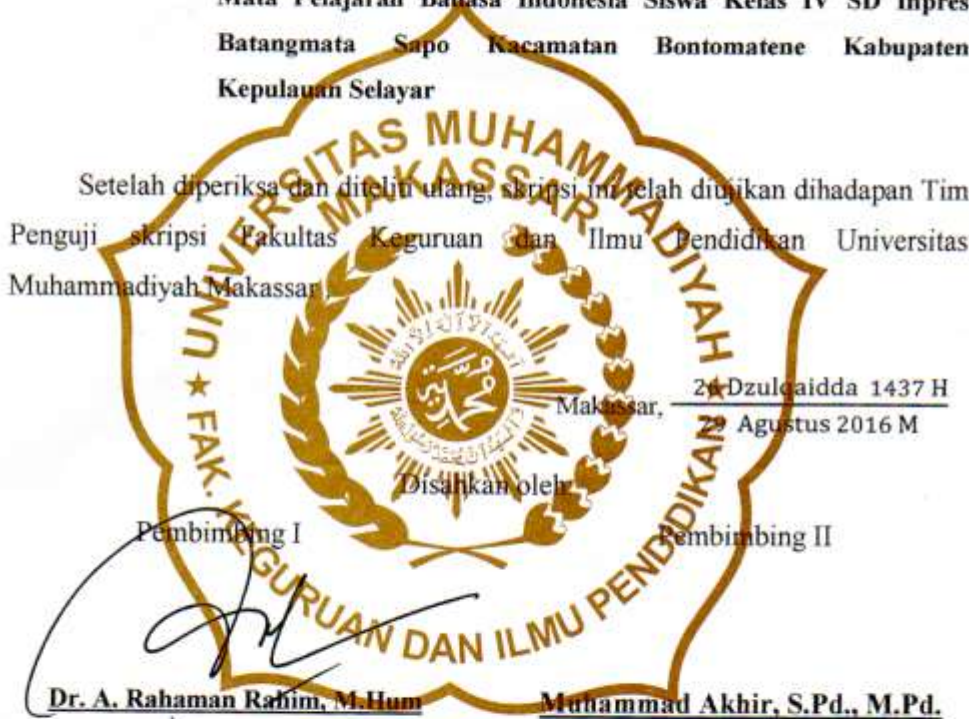


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **MUHAMMAD ARWADIJAYA**
 NIM : K 10540 3654 09
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : **Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres
 Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten
 Kepulauan Selayar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



Disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Rahaman Rahim, M.Hum

Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913

M O T T O

Kerja keras dan doa adalah pintu kekuatan

Untuk mencapai harapan dan tujuan hidup kita

***Yakinlah bahwa Sesulit apapun masalah yang
kita hadapi***

***Sebesar apapun kegagalan yang kita lalui pasti
ada jalan keluarnya***

jangan pernah berhenti memohon kepada Allah....

***Jadikan hidup kita lebih bermakna dari hari-hari
sebelumnya***

Karena hidup adalah sebuah perjuangan

(ARWADJ)

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku

dan buat kakak dan adikku setra keluarga besarku

atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan bimbingan

yang tak ternilai.

ABSTRAK

MUHAMMAD ARWADIJAYA. 2016. *Hubungan Minat dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Minat dan motivasi dalam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar. Studi ini dimaksudkan dengan menjawab permasalahan: (1) Bagaimana minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapor (2) Bagaimana motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo dan (3) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo? (4) Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo (5) Adakah hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo (6) Adakah hubungan minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi, subjek penelitian sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjangkau data minat belajar, motivasi belajar, dan data prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh melalui dokumen nilai rapor. Semua data dianalisis dengan teknik analisis statistik asosiatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan diperoleh bahwa: (1) Tingkat minat belajar siswa Kelas IV di SD inpres Batangmata Sapo tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan nilai rata-ratanya 51, rata-rata itu termasuk dalam interval (50 –55). (2) Motivasi belajar siswa Kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir tergolong sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan rata-ratanya termasuk dalam interval (50 –55). (3) Mayoritas nilai rata-rata prestasi belajar siswa Kelas IV di SD inpres Batangmata Sapo termasuk dalam tingkat kualifikasi tinggi berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 17 siswa atau 57% dari jumlah siswa, berada pada jumlah nilai rata-rata 76 –85. (4) Terdapat Pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV di SD inpres Batangmata Sapo . Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan : (a) Korelasi X_1 dengan Y tergolong sedang yaitu 0,53 yang terletak pada 0,40 –0,599. (b) Korelasi X_2 dengan Y tergolong sedang yaitu 0,45 yang terletak pada 0,40 –0,599. (c) Korelasi X_1 dengan X_2 tergolong sangat kuat yaitu 0,84 yang terletak pada 0,80 –1,000. (d) Nilai koefisien korelasi ganda dengan hasil angka 0,84. Dari hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan

kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar ” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan Pendidikan pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita di dunia dan akhirat kelak. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku ayahanda dan ibunda yang tercinta dengan kesabaran mereka mendidik penulis dari kecil hingga dewasa, dukungan moral dan materi yang diberikan selama ini sehingga penulis mendapat gelar sarjana ini.

Perjalanan ini akhirnya tiba di penghujung masa, waktu yang tak terasa selama menuntut ilmu, tak selaras tangis dan peluh yang harus disisihkan. Tugas akhir ini adalah gambaran ilmu sebagai penutup proses perkuliahan. Skripsi yang

berbentuk lembaran ini akhirnya terselesaikan dalam waktu yang kurang lebih enam bulan selama proses penyusunan, dari tahap seminar, pengajuan judul, bimbingan, penelitian, hingga disetujuinya tugas ini. Tulisan ini banyak mengadopsi dari berbagai sumber. Mulai dari buku hingga hasil karya orang lain. Namun esensinya adalah nilai-nilai pengorbanan. Isinya adalah pikiran, bahannya adalah keringat, coretannya adalah air mata dan jiwanya adalah doa.

Semangat dan kehadiran berbagai pihak sangat membantu dalam proses perkuliahan, termasuk dalam penyusunannya ini. Untuk itu segala rasa hormat, saya berikan kepada kedua orang tua DG.Mangasidan DG.Takenna serta kakak dan keluargayang telah memberi kasih yang tulus serta berusaha membiayai selama proses perkuliahan. Kepada sahabat-sahabatku, kuperuntukkan rasa rindu dan sayangku, tiada kata yang mampu kuurai selain rasa terimakasih karena telah hadir dalam hidupku. Selanjutnya saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Dr.Rahman Rahim,M.Humdan Muhammad Akhir,S.Pd.,M.Pd pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, dan pengalaman yang berharga sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada . Dr. Abdul Rahman Rahim, SE,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Sulfasyah, M.A., Ph.D., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis berharap semua teman-teman mahasiswa dapat mengambil *ibroh* dari setiap proses yang dilalui selama menempuh pendidikan di kampus ini. Semoga hal-hal yang diperjuangkan selama ini dapat memberikan manfaat dan jalan untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara, semoga pula waktu dan tenaga yang dikorbankan selama menuntut ilmu menjadi jalan jihad yang InsyaAllah bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

Akhirnya, seperti kata pepatah ‘tiada gading yang tak retak’, maka dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	6
C. TujuanPenelitian	6
D. ManfaatPenelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. KajianPustaka.....	8

B. KerangkaPikir	38
C. HipotesisPenelitian.....	40
BAB III METODEDE PENELITIAN.....	41
A. JenisPenelitian.....	41
B. VariabelPenelitian	41
C. DesainPenelitian.....	41
D. PopulasidanSampel	43
E. DefinisiOperasional Variabel.....	44
F. Instrument Penelitian	45
G. TeknikPengumpulan Data.....	45
H. TeknikAnalisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis	71
C. Pembhasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Keadaan Populasi	43
2.	Keadaan sampel.....	44
3.	Skor jawaban angket tentang minat belajar	51
4.	Hasil skor tentang hasil minat belajar.....	54
5.	Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Minat Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.....	56
6.	Nilai Interval Variabel X_1 (Minat Belajar).....	59
7.	Skor Jawaban Angket tentang Motivasi Belajar.....	61
8.	Hasil Skor tentang Motivasi Belajar.....	63
9.	Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.....	66
10.	Nilai Interval Variabel X_1 (Minat Belajar).....	68
11.	Skor tentang Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	69
12.	Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar.....	70
13.	Tabel Kerja atau Tabel Perhitungan Variabel X_1 , Variabel X_2 , dan Variabel Y.....	72
14.	Ringkasan Statistik X_1 dan Y.....	74
15.	Ringkasan Statistik X_2 dan Y	75

16. Ringkasan Statistik X_1 dan X_2	77
---	----

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	20
2.	Skema Kerangka Pikir	39
3.	Skema Desain Penelitian	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berlangsung begitu cepat, menuntut dilakukannya pembaharuan di segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini informasi dan bentuk fakta ilmiah menjadi berlipat ganda. Masalah yang dihadapi semakin bersifat kompleks pula, karena penambahan fakta ilmiah tersebut, sehingga tidak menutup kemungkinan informasi yang lama akan ditinggalkan.

Seiring dengan bertambah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maka wajar pembaharuan dalam dunia pendidikan wajib dipacu, hal ini bertujuan untuk menghilangkan persepsi masyarakat bahwa mutu pendidikan saat ini masih sangat rendah.

Perkembangan media informasi dan telekomunikasi saat ini yang berkembang kian pesat menuntut peningkatan mutu sumber daya manusia sebagai pengendali sistem informasi teknologi tersebut. Informasi dan telekomunikasi yang canggih tidak akan ada apa-apanya tanpa *brain weare* yang memadai. Setiap negara sebagai bagian dari dunia agar dapat berjalan beriringan satu dengan yang lainnya berupaya meningkatkan sumber daya manusianya tak terkecuali Indonesia.

Upaya Bangsa Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusianya adalah melalui pendidikan, seperti fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 2 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka meningkatkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam UU yang sama diatur pula komponen-komponen dalam sistem pendidikan nasional, diantaranya lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggara pendidikan tenaga kependidikan, dan tentu saja peserta didik, yang harus saling menopang demi terciptanya sebuah sistem pendidikan nasional yang kokoh yang akhirnya memiliki satu sasaran, *qualifying human resource*.

Pendidikan dalam arti luas, memegang peranan penting dan strategis dalam upaya mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lewat pendidikan ini pula akan menghasilkan manusia yang mempunyai keterampilan dan kualitas sebagai sumber daya pembangunan bangsa. Maka wajarlah kalau penyelenggaraan pendidikan itu harus mendapatkan perhatian yang serius baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Mengenai pendidikan jalur sekolah, pemerintah sangat menaruh perhatian yang serius terhadap peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia.

Pada saat sekarang ini, kebutuhan akan pendidikan sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Maka berbagai upaya dalam pendidikan

telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan prioritas dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada dasarnya pendidikan di sekolah tak lepas dari proses pembelajaran dan interaksi guru dan murid, pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang begitu rumit bagi sekalian murid karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru saja, akan tetapi diperlukan kegiatan dan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran. Guru merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengatur mengarahkan, dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong murid-murid untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Masalah pendidikan di atas tentunya menjadi tanggung jawab kita semua, termasuk lembaga-lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan formal. Lembaga-lembaga pendidikan formal dituntut untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan indikator dan prestasi belajar yang memuaskan.

Prestasi belajar yang baik tentunya berasal dari proses belajar yang baik pula, dan agar sebuah proses berjalan dengan baik perlu perhatian khusus terhadap faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010:48) mengemukakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Sebagai faktor eksternal yang akan sangat mempengaruhi hasil belajar murid, kualitas seseorang guru harus menjadi perhatian. Guru yang berkualitas dan profesional sudah semestinya memahami perannya dalam kegiatan

belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:55) guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam rangka membantu proses perkembangan murid. Tugas guru antara lain berpusat pada pendidik dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan jangka pendek, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, serta membantu perkembangan aspek-aspek pribadi, seperti sikap nilai-nilai dan penyesuaian diri. Guru bertanggung jawab atas suasana belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang murid untuk belajar.

Belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi baik dari dalam maupun dari luar sisi seseorang. Oleh karena itu motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar bahasa Indonesia juga diperlukan motivasi yang tinggi agar murid berpeluang besar memperoleh nilai-nilai Bahasa Indonesia yang tinggi. Tinggi Rendahnya motivasi belajar murid dapat terlihat dari keadaan murid saat mengikuti pelajaran. Perhatian murid saat mengikuti pelajaran berlangsung, seriusnya murid mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta meningkatkan prestasi belajar murid merupakan faktor penilaian yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur peningkatan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dan pengamatan peneliti seharusnya prestasi belajar bahasa Indonesia murid kelas IV idealnya cukup memuaskan dalam proses belajar di kelas karena ditunjang

oleh prasarana serta tenaga pengajar yang cukup memadai, namun faktanya masih banyak murid SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) khususnya murid kelas IV. Salah satu penyebab masih banyak murid kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah minat dan motivasi belajar murid yang masih rendah. Beberapa indikasi adalah murid kurang aktif ketika pelajaran bahasa Indonesia, murid hanya mendengarkan penjelasan guru saja, murid terlihat ramai, murid berbicara dengan temannya ketika pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, murid malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.

Minat yang ada dalam diri siswa menimbulkan motivasi. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, gigih dan tak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, anak yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh atau mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering membolos akibatnya prestasinya menurun.

Dari uraian diatas, faktor psikologis disebutkan sebagai salah satu faktor penting dan salah satu bagian dalam faktor psikologis tersebut adalah minat dan motivasi belajar murid. Minat dan motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar bisa tercapai, maka dalam belajar bahasa

Indonesia juga diperlukan minat dan motivasi yang tinggi agar murid berpeluang besar memperoleh prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah di atas dalam sebuah penelitian berjudul “*Hubungan Minat dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hubungan minat terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar ?.
2. Bagaimanakah hubungan motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan minat terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Hubungan motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas

IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritik

Menambah wacana teoritik dalam dunia pendidikan, sehingga menjadi tambahan pilihan dalam memilih metode dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan guru kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang minat dan motivasi belajar siswa IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Sebagai bahan informasi kepada siswa IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar dalam meningkatkan proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
- d. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang membawa perubahan pada individu yang belajar perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek atau pribadi seseorang. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bagi seorang muslim belajar merupakan suatu kewajiban, berprestasi atau tidaknya seorang murid dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh murid tersebut (Slameto, 2010:1). Lebih lanjut (Slameto, 2010:2) menyatakan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut (Hamalik, 2009:154) mengemukakan bahwa belajar merupakan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktek dan pengalaman. Lebih

lanjut Hamalik (2009:155) mendefinisikan belajar ialah terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan Masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Pengalaman itu sendiri pada dasarnya adalah interaksi antar individu dengan lingkungannya. Dengan adanya proses interaksi antara lain dapat tercipta dari guru dan murid.

Menurut Winkel (2009, 58) belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Sedangkan menurut (Ratumanan, 2004:2) mendeskripsikan adanya dua definisi belajar yang berbeda. Definisi pertama menyatakan bahwa belajar merupakan perilaku yang relative permanen karena pengalaman. Definisi kedua menyatakan bahwa perubahan yang relative permanent karena pengalaman.

Menurut (Ratumanan, 2004:70), belajar merupakan sesuatu yang terjadi didalam benak seseorang, di dalam otaknya. Belajar juga merupakan proses yang memungkinkan manusia memodifikasi tingkah laku secara permanent, sehingga modifikasi yang sama tidak akan terjadi lagi pada situasi yang baru.

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar yaitu suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut berlaku dalam waktu relative sam dan disertai perubahan pada diri orang tersebut sehingga orang itu tidak mampu menjadi mampu mengerjakannya.

2. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

Adapun beberapa pengertian belajar menurut para ahli (Ratumanan, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Menurut James O; Whittaker, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman
2. Winkel; belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap..
3. Drs. Slameto; Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.
4. R. Gagne; Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku
5. Robert M. Gagne dalam buku *the conditioning of learning* mengemukakan bahwa *learning is change in human disposition or capacity which persists over a period of time, and which is not simply ascribable to process of growth*. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.

6. Nasution; belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan
7. Ernest H. Hilgard; belajar adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu
8. Notoatmodjo; Belajar adalah usaha untuk menguasai segala sesuatu yang berguna untuk hidup
9. Ahmadi A: belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia
10. Oemar H; Belajar adalah bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Dari batasan para ahli diatas, maka belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang telah dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan, dalam kondisi serta situasi tertentu (Depdikbud, 1994:298).

Menurut Sudjana (1996:46), prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Winkel (1983:102), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Arifin (1991:3), menjelaskan fungsi utama dari prestasi belajar yaitu :

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan asumsi para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (feedback) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dari anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan

indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil suatu penilaian yang telah dicapai individu setelah menerima pengalaman belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam orang yang belajar (internal) dan ada pula yang berasal dari luar orang yang belajar (eksternal).

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan (Slameto, 2010:54).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam belajar terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas di rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri pembelajar. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri pembelajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri pembelajar.

Secara garis besar faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi jasmani dan psikologis.

a. Faktor fisiologis (jasmani)

berhubungan erat dengan hal-hal yang menyangkut masalah fisik dan jasmaniah seperti nutrisi, kesehatan, kelelahan, pancaindra, kecacatan dll. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

b. Faktor psikologis

berhubungan erat dengan hal-hal yang bersifat psikis. Berikut ini yang tergolong faktor psikis yang mempengaruhi prestasi belajar:

1. Intelegensi atau kemampuan berfikir adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi situasi yang baru dengan cepat dan efisien, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dan prestasi belajar. Dalam situasi yang sama peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan yang tingkat intelegensinya rendah.

2. Perhatian Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek, pasti perhatiannya akan memusat terhadap

sesuatu objek tersebut.

3.Kesenangan Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

4.Kesadaran Seseorang berminat kepada sesuatu karena memiliki kesadaran. Makin tinggi tingkat kesadaran yang melatar belakangi akan menimbulkan minat yang besar dalam hubungan pemilihan program studi. Minat akan muncul bila seseorang menyadari posisinya terhadap suatu objek tertentu.

5.Kemauan Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang individu dapat dikatakan berminat apabila memiliki unsur-unsur berupa perhatian, kesenangan, kesadaran, dan kemauan terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang ada pada minat tersebut akan dijadikan indikator-indikator untuk menyusun angket minat. Dengan demikian maka indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV SD Inpres

BatangmataSapoKec.Bontomatene, Kab.Kep.Selayar adalah perhatian, kesenangan, kesadaran ,dan kemauan.

Sardiman (2009:75), berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

- a. **Bakat** merupakan kemampuan potensial untuk belajar .kemampuan ini bisa terealisasi dengan menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui proses belajar dan berlatih.
- b. **kematangan** merupakan suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang yang ditandai dengan perubahan bentuk fisik dan motorik untuk melaksanakan kecakapan baru.
- c. **Kesiapan** adalahkesediaanyangtimbuldalam diri peserta didik untuk bereaksi terhadap sesuatu.kesiapan berhubungan dengan erat dengan kematangan ,karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar peserta didik. faktor eksternal ini terbagi dalam faktor *social* dan faktor *nonsocial*

1. Faktor sosial

termasuk faktor sesama manusia ,baik yang hadir secara langsung maupun kehadirannya tidak secara langsung,seperti:

- a. Keluarga, peserta didik akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, susasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga.
- b. Guru dan tenaga pengajar, merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik.yang termasuk dalam faktor ini, meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, metode pengajaran yang digunakan.
- c. Masyarakat atau teman sebaya, merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.Pengaruh itu terjadi karena perbedaan peserta didik dalam masyarakat, media massa, terlebih lagi dengan teman bergaul khususnya teman sebaya.

2. Faktor *non-sosial*

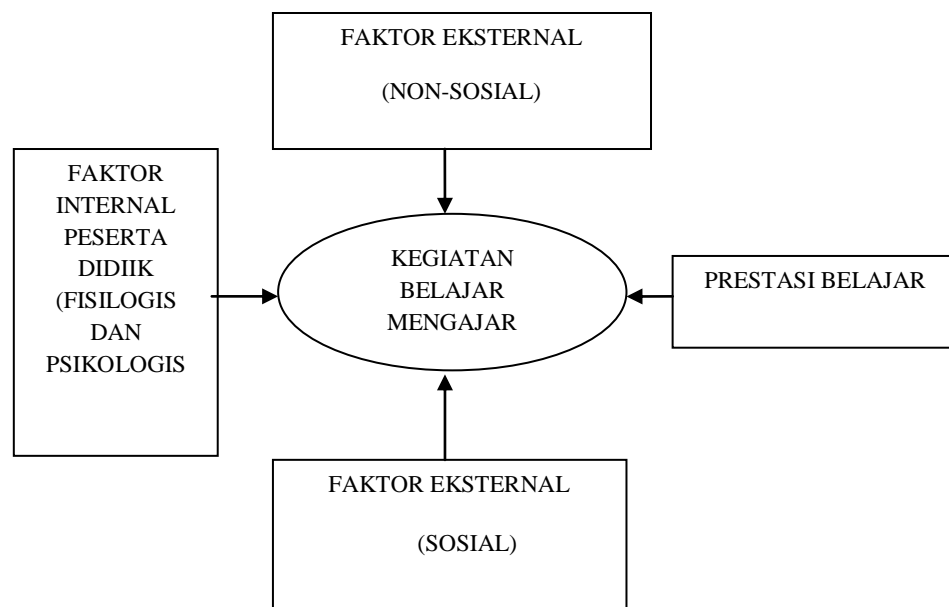
berupa keadaan cuaca, udara, lokasi(gedung) tempat belajar, media pengajaran dan kurikulum serta kedisiplinan. Media pengajaran terdiri dari media yang diperrgunakan, kualitas media yang digunakan dan pemakaian media pengajaran. Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada murid. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat peserta didik menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, (Kaniyem:2010), mengemukakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal murid yang dianggap penting terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, murid tidak akan belajar dengan baik sebab tidak akan menarik baginya. Murid akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat murid, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan (muhammad & waheed, 2011), dalam sebuah jurnal yang berjudul "*secondary student's attitude towards mathematics in a selected school maldives*". Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa yang mempengaruhi sikap terhadap bahasa Indonesia adalah faktor murid itu

sendiri seperti (prestasi, kecemasan, konsep diri, dan pengalaman), factor sekolah dan guru, faktor dalam lingkungan rumah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar belajar, dengan memperhatikan belajar mengajar sebagai suatu sistem yang mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik, maka faktor-faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berdasarkan uraian di atas, dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka pada penelitian ini akan membatasi lingkup penelitian pada tiga faktor yaitu minat belajar, sikap terhadap pelajaran dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia murid dari segi kognitif.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari dua kata “motif yang ada pada hakikatnya merupakan terminologi umum yang memberikan makna” daya dorong”, “keinginan”, “kebutuhan”, dan “kemauan”.Motif yang telah aktif tersebut disebut dengan “motivasi”.Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, megarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi adalah proses yang memmberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2011:510). Soemanto (2006:35) mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan- keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar manusia termasuk perilaku belajar .dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjono 2009:80).

Menurut Sartain (Purwanto,2007: 61) mengatakan bahwa pada

umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Dari pernyataan Sartain di atas bahwa motivasi timbul karena adanya tujuan yang merupakan perangsang untuk mengarahkan tingkah laku seseorang dalam melakukan sesuatu hal.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pernyataan di atas bahwa motivasi itu terjadi karena adanya tiga sebab, diantaranya.

1. Adanya tujuan, yang berarti bahwa seseorang akan termotivasi jika orang tersebut memiliki suatu tujuan dalam hidupnya. Contohnya saja, seorang siswa yang menginginkan hasil atau nilai yang bagus pada saat ujian maka dia akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
2. Feeling (perasaan), dalam hal ini motivasi dapat timbul jika didorong dengan perasaan yang kuat dalam mencapai suatu tujuan.
3. Perubahan energi, berarti bahwa motivasi timbul jika seseorang melakukan usaha yang kuat.

Sardiman (2008:75), berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai

keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri sendiri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari dalam hati, umumnya karena kesan apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Wibawa, 32:2003).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Dalam hal ini motivasi dapat merubah kepribadian seseorang. Dari mulai pribadi yang buruk menjadi pribadi yang baik ataupun sebaliknya, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh tiap orang. Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang ke arah suatu tujuan. Motivasi membuat keadaan dalam diri individu muncul, terarah, dan mempertahankan perilaku, menurut Kartini Kartono motivasi menjadi dorongan (driving force) terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.

b. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh si pembelajar dalam diri si pemelajar terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita (Haling,2007:48)

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan menjamin dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dengan motivasi belajar maka peserta didik maka peserta didik dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses pembelajaran pendidikan yang diikuti.

Motivasi yang muncul dalam diri peserta didik berperan untuk menggerakkan peserta didik melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pembelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar tercapai. Motivasi mengubah perilaku seseorang dalam mengarahkan energinya agar aktivitas belajar berlangsung optimal.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi:

1. **Kebutuhan.** kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.
2. **Doorongan.** Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka, memenuhi harapan atau mencapai tujuan.

3. Tujuan. Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu. Tujuan ini mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar, (Dimiyati dan Mudjono. 2009:85)

Motivasi belajar penting bagi peserta didik dan guru. Bagi murid pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut (Dimiyati dan Mudjono, 2009:97):

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Memberikan semangat belajar
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat dan bermain) yang berkesinambungan.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada murid pada peserta didik bermamfaat bagi guru, mamfaat itu sebagai berikut (Dimiyati dan mudjono, 2009: 85):

1. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara sehingga semangat murid untuk belajar sampai berhasil.
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar murid di kelas beraneka ragam.

3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, dan sebagai pendidik.
4. Memberikan peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogik.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau kegagalan perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
2. Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh siswa.
3. Pengajaran yang bermotivasi membentuk aktivitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang sesuai dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa-siswa pada akhirnya memiliki (*self motivation*) yang baik.
4. Berhasil atau tidak berhasilnya dalam membangkitkan penggunaan motivasi dalam pengajaran sangat erat hubungan dengan aturan disiplin dalam kelas. Ketidakberhasilan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin dalam kelas.

Azas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian pengajaran yang berasaskan motivasi adalah sangat penting dalam proses belajar dan mengajar.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1. Cita-cita atau Aspirasi. Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.
2. Kemampuan belajar. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.
3. Kondisi siswa. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.
4. Kondisi Lingkungan. Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

5. Unsur-unsur Dinamis Belajar. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali
6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa. Guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Upaya tersebut berorientasi pada kepentingan siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi pada diri pelajar, perlu dihidupkan secara terus menerus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian tersebut terwujud dalam cita-cita aspirasi pembelajar, kemampuan pembelajar, kondisi pembelajar, kemampuan dalam mengatasi kondisi lingkungan yang negatif, dan dinamika pembelajar dalam belajar.

Menurut Keller (Dewi.2010:12) mengemukakan motivasi belajar ARCS(Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction), yang berfokus pada perwujudan dan pemeliharaan strategi motivasi yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perhatian**, perhatian murid didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga murid akan memberikan perhatian, dan perhatian tersebut terpelihara selama proses

belajar mengajar, bahkan lebih lama lagi.

2. **Relevan**, relevan menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi murid. Motivasi akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermamfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Kebutuhan pribadi dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu, motivasi pribadi, motif insidental, dan motif kultural.
3. **Kepercayaan diri**, merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Konsep tersebut berhubungan dengan keyakinan pribadi murid bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk sesuatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan.
4. **Kepuasan**, keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan. Adanya peserta didik akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan serupa. Kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima baik yang berasal dari dalam maupun dari luar peserta didik. Untuk memelihara dan meningkatkan motivasi peserta didik, guru dapat memberikan penguatan berupa pujian, kesempatan dll.

c. Pengertian Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar.

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat

diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai hubungan timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Di bawah ini akan dikemukakan pendapat para ahli tentang minat belajar. Di antara beberapa pendapat yang ada, antara lain : Sukardi mengemukakan bahwa “Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Sabri(2010:59)minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Menurut Muhibbin(2010:102) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

.Menurut Shalahuddin (1990:183) Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan Dengan begitu minat, tambah Mahfudh, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

Abdurrahman (1995:56) juga memberikan gambaran bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari pendapat di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan penjelasan ini, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut

Sedangkan pengertian belajar dapat dikemukakan sebagai berikut: Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang intensif atau bersifat temporer.

2. .Klasifikasi Minat Belajar.

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikategorikan menjadiMinat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk

pengekspresian dari minat, antara lain: a. *expressed interest*, b. *manifest interest*, c. *tested interest*, dan d. *inventoried interest* (Suhartini, 2001: 25). Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: a. Minat *Volunter*, b. Minat *Involunter*, dan c. Minat *Nonvolunter* (Surya, 2007: 122). Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
2. Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: a. Minat personal, b. Minat situasional, dan c. Minat (Suhartini, 2001: 23), yaitu sebagai berikut:

- a. **Minat Personal**, merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.
- b. **Minat Situasional**, merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.
- c. **Minat Psikologikal**, merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran

tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki *minat psikologikal*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri, adanya pengaruh dari luar diri seseorang, dan minat dapat timbul karena adanya paksaan atau sesuatu yang diharuskan.

3. Fungsi Minat Dalam Belajar Bahasa Indonesia

Fungsi minat dalam belajar bahasa Indonesia yaitu sebagai kekuatan yang mendorong murid untuk belajar. Murid yang beminat pada pelajaran akan tampak terdorong terus, rajin, dan tekun belajar.

Menurut Hurlock (1978:26) menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan seorang anak, antara lain:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
- b Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
 - a. Hasil selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas.
 - b. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

4. Unsur Unsur Minat Belajar

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

- a. Perhatian,** seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-

mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek, pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

- b. Kesenangan**, perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.
- c. Kesadaran**, seseorang berminat kepada sesuatu karena memiliki kesadaran. Makin tinggi tingkat kesadaran yang melatar belakangi akan menimbulkan minat yang besar dalam hubungan pemilihan program studi. Minat akan muncul bila seseorang menyadari posisinya terhadap suatu objek tertentu.
- d. Kemauan**, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang individu dapat dikatakan berminat apabila memiliki unsur-unsur berupa perhatian, kesenangan, kesadaran, dan kemauan terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang ada pada minat tersebut akan dijadikan indikator-indikator

untuk menyusun angket minat

5. Minat Belajar dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses belajar. Baik buruknya prestasi tersebut tergantung bagaimana proses belajar berlangsung dan tanggapan siswa dari proses tersebut. Apabila proses tersebut berlangsung seperti yang diharapkan tanpa ada gangguan baik internal atau eksternal siswa maka hasil belajar akan berhasil seperti yang diharapkan, dan sebaliknya kalau terdapat gangguan maka hasilnya pun jauh dari harapan.

Seperti yang digambarkan atau dipaparkan di atas bahwa salah satu faktor keberhasilan siswa adalah faktor intern, minat siswa terhadap belajar merupakan bagian dari faktor intern. Jadi bila minat siswa terhadap belajar, khususnya biologi tinggi, maka prestasi belajar biologi akan seperti yang diharapkan.

Dalam hal ini, juga tidak terlepas dari faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa terhadap biologi, umpamanya guru yang mengajar biologi, menarik atau tidak dari segi penampilan, gaya mengajar, pemilihan metode tidak monoton, pengaturan ruang belajar, pemilihan materi dan sebagainya.

Jadi kalau kita lihat beberapa pendapat di atas bahwa minat dapat mendorong seseorang siswa untuk dapat belajar dengan baik. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Dimana siswa memperlihatkan adanya rasa senang dan melalui

mau belajar tanpa ada pengaruh dari siapapun. Karena mereka melakukan semua itu didasari atas niat yang suci dan ikhlas

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat dalam belajar dapat dilihat dalam kegiatan belajarnya, adanya rasa senang, dapat dilihat dari frekwensi belajarnya

6. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis (Depdikbud, 1995:9). Kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Untuk itu, dalam kurikulum pendidikan dasar 1994 rambu-rambu pembelajaran bahasa dianjurkan agar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan sastra Indonesia dapat dipadukan atau dikaitkan dengan mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, dan matematika (Depdikbud, 1995:12).

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahan pembelajaran yang berfungsi sebagai alat komunikasi yaitu, keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Masing masing keterampilan diharapkan mampu dikuasai oleh peserta didik

sebagai bekal dilingkungan masyarakat. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD untuk kelas rendah difokuskan pada kemampuan menulis tingkat permulaan. Sedangkan untuk kelas tinggi sudah dituntut kemampuan berfikir dan mengarang sebuah tulisan.

B. Kerangka Pikir

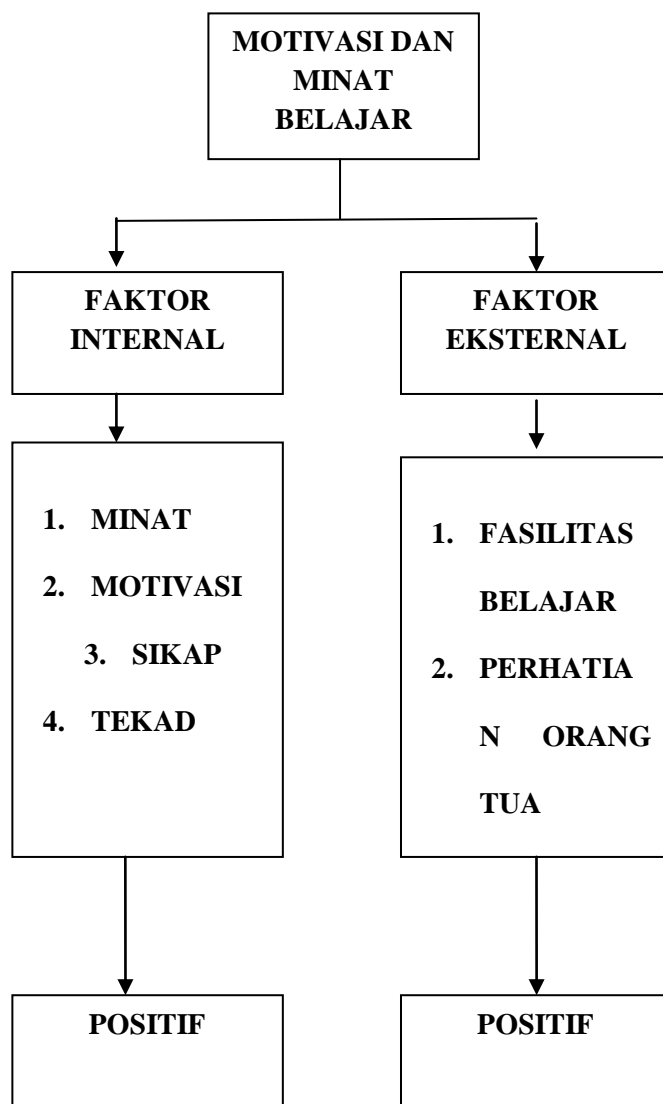
Prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan dalam bentuk hasil evaluasi belajar. Perolehan prestasi belajar siswa merupakan suatu ukuran dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai mata pelajaran yang dipelajarinya. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal (dari dalam diri) maupun faktor eksternal (dari luar).

Sebagai faktor internal, minat dan motivasi diduga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal ini minat merupakan landasan yang penting bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan baik. Dengan adanya minat pada objek yang dipelajari, siswa akan lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya sehingga akan tercapai hasil yang optimal.

Motivasi timbul karena adanya suatu minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dalam diri mahasiswa berperan sebagai pendorong untuk lebih aktif dalam usaha meningkatkan kemampuan maupun prestasinya.

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah dipaparkan, ternyata motivasi dan minat belajar sangat berpengaruh pada diri seseorang. Seorang murid yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi cenderung melakukan kebiasaan belajar yang baik khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia, akan memberikan peluang besar untuk memperoleh nilai yang tinggi dari prestasi belajarnya.

SKEMA KERANGKA PIKIR



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada Siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian *ex-post facto* ini dirancang untuk menjelaskan adanya pengaruh beberapa variabel yang telah ditetapkan. Penelitian ini menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yakni minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

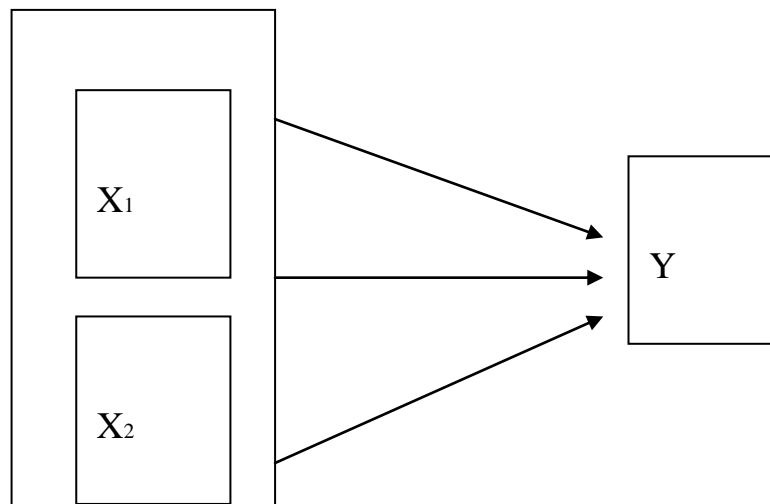
B. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variabel bebas (*dependent variabel*) dan variabel terikat (*independent variabel*). Variabel bebas (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah minat belajar dengan simbol X_1 dan motivasi belajar dengan simbol X_2 , sedangkan variabel terikat (*independent variabel*) yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia dengan simbol Y .

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat “*ex-post facto*” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontoatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Desain hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X_1 : Minat belajar Bahasa Indonesia siswakelas
IVSD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan
Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.
- X_2 : Motivasi belajar Bahasa Indonesia siswakelas
IVSD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan
Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.
- X_3 : Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswakelas
IVSD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan
Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk

diteliti, dan populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Hadi, 2000:220).Populasi dalam penelitian ini adalah siswaSD Inpres Batangmata Sapo,Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 1.1.Keadaan Populasi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	1	12	4	16
2	2	8	5	13
3	3	7	6	13
4	4	13	17	30
5	5	6	5	11
6	6	5	13	18
TOTAL				101

**Sumber : Dokumen SD Inpres Batangmata Sapo,Kecamatan Bontomatene
Kabupaten Kepulauan Selayar 2016/2017**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Dalam hal ini peneliti menggunakan semua siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan

Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai sampel .karena jumlah siswa kurang dari 100 anak, yakni 24 anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tabel 1.2 **Keadaan Sampel**

KELAS	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
IV	13	17
JUMLAH	30	

Sumber :Dokumen SD Inpres Batangmata Sapo,Kecamatan Bontomatene
Kabupaten Kepulauan Selayar 2016/2017.

E. Defenisi Oprasional Variabel

1. Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan menjamin dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

3. Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian yang telah digapai peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian sendiri adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2009:102)

Terdapat dua instrumen yang digunakan yaitu :

1. Instrumen minat dan motivasi belajar
2. Instrumen prestasi belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pencermatan dokumen

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar, yang berupa nilai rata-rata pelajaran bahasa indonesia siswa IV SD Inpres Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar 2016/2017.

2. Metode angket atau kuisisioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998: 140). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir

pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel motivasi, metode pembelajaran, dan prestasi belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga close form questioner yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban silang pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban berupa multiple choice seperti butir a, b, c, dan d.

3. Metode observasi langsung

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa di sekolah dan keadaan sekolah secara fisik, serta seluruh kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rata-rata hitung (*mean*) yang dapat dihitung dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterrangan :

X :rata –rata hitung (mean)

$\sum fx$: jumlah semua nilai data

$\sum f$: jumlah data, Hasan (2003: 74)

Selanjutnya karena penelitian ini merupakan korelasi ganda, maka dalam menganalisa hasil penelitian berupa korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sebelumnya penulis mencari r_{x_1y} terlebih dahulu, r_{x_2y} , $r_{x_1x_2}$ dan kemudian mencari $R_{x_1x_2y}$ digunakan teknik korelasional analisa statistic dengan menggunakan rumus:

1. Korelasi X_1 dengan Y

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika menggunakan rumus :

$$r_{X_1Y} = \frac{N \cdot \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{X_1Y} = Angka indek Korelasi "r" *Product Moment*

N = Number of Cases

$\sum X_1Y$ = Jumlah hasil Perkalian antara skor X_1 dan skor Y

$\sum X_1$ = Jumlah seluruh skor X_1

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

2. Korelasi X_2 dengan Y

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika menggunakan rumus:

$$r_{X_2Y} = \frac{N \cdot \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{X_2Y} = Angka indek Korelasi "r" *Product Moment*

N = Number of cases

$\sum X_2 Y$ = Jumlah hasil Perkalian antara skor X_2 dan skor Y

$\sum X_2$ = Jumlah seluruh skor X_2

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

3. Korelasi X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia menggunakan rumus :

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{X_1 X_2}$ = Angka indek Korelasi “r” Product Momen

N = Number of Cases

$\sum X_1 X_2$ = Jumlah hasil Perkalian antara skor X_2 dan skor Y

$\sum X_1$ = Jumlah seluruh skor X_1

$\sum X_2$ = Jumlah seluruh skor X_2

4. Mencari nilai koefisien korelasi ganda

Untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika maka menggunakan rumus:

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2r x_1 y r^2 x_2 y r^2 x_1 x_1}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

$R_{x_1 x_2 y}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara

bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{x_2y} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2011: 191)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

F_h : F hitung

R : koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel (sugiyono, 2011: 192)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar hubungan antar minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, maka peneliti mengadakan analisa dari data-data yang diperoleh dan langkah selanjutnya adalah menganalisa dengan statistik dan analisa kuantitatif. Analisa data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antar minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

Dalam analisis ini dideskripsikan tentang hubungan antar minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, melalui data yang diperoleh responden. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis tentang Minat Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten

Kepulauan Selayar

Untuk mengetahui tentang minat belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan criteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, yaitu :

- a. Jika Jawaban A, nilai yang diberikan 4
- b. Jika Jawaban B, nilai yang diberikan 3
- c. Jika Jawaban C, nilai yang diberikan 2
- d. Jika Jawaban D, nilai yang diberikan 1

Tabel 1.3

Skor Jawaban Angket tentang Minat Belajar

No.	Item															X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	54
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	54
3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	46

4	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	40
5	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	46
6	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	46
7	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	46
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	42
10	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	49
11	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	53
12	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	47
13	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	45
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
15	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	44
16	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59

18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53	
20	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	53	
21	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	54	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	55	
23	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	38	
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57	
25	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49	
26	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	
28	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	47	
29	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	56	
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57	

Tabel 1.4
Hasil Skor tentang Minat Belajar

No.	Item Jawaban				Skor Jawaban				Skor Total
	Resp	A	B	C	D	4	3	2	
1	11	3	0	1	44	9	0	1	54
2	11	2	2	0	44	6	4	0	54
3	4	8	3	0	16	24	6	0	46
4	2	7	5	1	8	21	10	1	40
5	8	4	3	0	32	12	6	0	50
6	3	10	2	0	12	30	4	0	46
7	6	4	5	0	24	12	10	0	46
8	15	0	0	0	60	0	0	0	60
9	2	8	5	0	8	24	10	0	42
10	6	7	2	0	24	21	4	0	49
11	9	5	1	0	36	15	2	0	53

12	5	7	3	0	20	21	6	0	47
13	2	11	2	0	8	33	4	0	45
14	11	4	0	0	44	12	0	0	56
15	3	8	4	0	12	24	8	0	44
16	9	6	0	0	36	18	0	0	54
17	14	1	0	0	56	3	0	0	59
18	15	0	0	0	60	0	0	0	60
19	9	5	1	0	36	15	2	0	53
20	10	3	2	0	40	9	4	0	53
21	10	4	1	0	40	12	2	0	54
22	12	2	0	1	48	6	0	1	55
23	1	8	4	2	4	24	8	2	38
24	12	3	0	0	48	9	0	0	57
25	5	9	1	0	20	27	2	0	49

26	12	3	0	0	48	9	0	0	57
27	13	2	0	0	52	6	0	0	58
28	5	7	3	0	20	21	6	0	47
29	11	4	0	0	44	12	0	0	56
30	12	3	0	0	48	9	0	0	57

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.5

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Minat Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Skor	Frekuensi(f)	$f \cdot x_1$	Percent (%)
1	38	1	38	2
2	40	1	40	3
3	42	1	42	3
4	44	1	44	3

5	45	1	45	3
6	46	3	138	9
7	47	2	94	6
8	49	2	98	6
9	50	1	50	3
10	53	3	159	10
11	54	4	216	14
12	55	1	55	4
13	56	2	112	7
14	57	3	171	11
15	58	1	58	4
16	56	1	59	4
17	60	2	120	8
	Σ	30	1539	100%

Berdasarkan tabel tersebut maka untuk proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel X_1 yaitu tentang minat belajar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X_1 adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx_1}{\sum f} \\ &= \frac{1539}{30} = 51,3 \quad \longrightarrow \quad (\text{dibulatkan } 51)\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X_1 adalah sebesar 51

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : *Range* (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan

rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \text{nilai terendah} \\ = 38$$

$$L = \text{nilai tertinggi} \\ = 60$$

$$R = H - L$$

$$= 60 - 38 = 22$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{22}{4}$$

$$= 5,5$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai interval 5,5 dibulatkan menjadi 6, sehingga untuk mengategorikan pengaruh minat belajar dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 1.6

Nilai Interval Variabel X_1 (Minat Belajar)

No.	Interval	Kualifikasi	Kode
1	56 –61	Sangat Tinggi	A
2	50 –55	Tinggi	B
3	44 –49	Sedang	C
4	38 –43	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 51 dari variabel X_1 tentang minat belajar tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (50–55). Artinya pengaruh minat belajar termasuk tingkat kualifikasi tinggi untuk mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia

2. Analisis tentang Motivasi Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk mengetahui tentang motivasi belajar siswa kelas IV

pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan criteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, yaitu :

- a. Jika Jawaban A, nilai yang diberikan 4
- b. Jika Jawaban B, nilai yang diberikan 3
- c. Jika Jawaban C, nilai yang diberikan 2
- d. Jika Jawaban D, nilai yang diberikan 1

Tabel 1.7

Skor Jawaban Angket tentang Motivasi Belajar

No	Item															X ₂
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	55
2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	48
4	2	3	2	4	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	42
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	54
6	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	45
7	3	3	3	4	1	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	44
8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
9	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	46
10	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	44
11	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50

12	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	50
13	4	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	54
15	3	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	42
16	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	56
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	54
20	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	48
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	3	2	1	4	3	4	2	2	2	1	3	3	1	2	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	56
25	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	2	1	3	3	46
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	55

27	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
28	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	55
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	58

Tabel 1.8

Hasil Skor tentang Motivasi Belajar

No.	Item Jawaban				Skor Jawaban				Skor
	A	B	C	D	4	3	2	1	Total
1	11	3	1	0	44	9	2	0	55
2	11	4	0	0	44	12	0	0	56
3	6	6	3	0	24	12	6	0	48
4	4	5	5	1	16	15	10	1	42
5	10	4	1	0	40	12	2	0	54
6	4	7	4	0	16	21	8	0	45

7	4	7	3	1	16	21	6	1	44
8	11	4	0	0	44	12	0	0	56
9	5	6	4	0	20	18	8	0	46
10	3	8	4	0	12	24	8	0	44
11	6	8	1	0	24	24	2	0	50
12	6	8	1	0	24	24	2	0	50
13	2	9	3	1	8	27	6	1	42
14	11	3	1	0	44	9	2	0	54
15	3	7	4	1	12	21	8	1	42
16	11	4	0	0	44	12	0	0	56
17	11	4	0	0	44	12	0	0	56
18	13	2	0	0	52	6	0	0	58
19	9	6	0	0	36	18	0	0	54
20	6	6	3	0	24	18	6	0	48
21	12	3	0	0	48	9	0	0	53

22	15	0	0	0	60	0	0	0	60
23	3	4	5	1	12	12	10	1	37
24	11	4	0	0	44	12	0	0	56
25	6	6	1	2	24	18	2	2	46
26	10	5	0	0	40	15	0	0	55
27	11	4	0	0	44	12	0	0	56
28	11	3	1	0	44	12	2	0	55
29	11	4	0	0	44	12	0	0	56
30	13	2	0	0	52	6	0	0	58

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.9

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Skor	Frekuensi(f)	f.x ₂	Percent (%)
1	37	1	37	2
2	42	3	126	8
3	44	2	88	6
4	45	1	45	3
5	46	2	92	6
6	48	2	96	6
7	50	2	100	6
8	53	1	53	3
9	54	3	162	11
10	55	3	165	11
11	56	7	392	26
12	58	2	116	8

13	60	1	60	4
	Σ	30	1532	100%

Berdasarkan tabel di atas maka untuk proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel X_2 yaitu tentang motivasi belajar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X_2 adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx_2}{\sum f} \\ &= \frac{1532}{30} \\ &= 51,07 \rightarrow \text{(dibulatkan 51)}\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X_2 adalah sebesar 51.

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : *Range* (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$\begin{aligned}H &= \text{nilai terendah} \\ &= 37\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{nilai tertinggi} \\
 &= 60 \\
 R &= H - L \\
 &= 60 - 37 = 23
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{23}{4} \\
 &= 5,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai interval 5,75 dibulatkan menjadi 6, sehingga untuk mengategorikan pengaruh minat belajar dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 1.10

Nilai Interval Variabel X_1 (Minat Belajar)

No.	Interval	Kualifikasi	Kode
1	56 – 61	Sangat Tinggi	A
2	50 – 55	Tinggi	B
3	44 – 49	Sedang	C
4	38 – 43	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 51 dari variabel X_2 tentang motivasi belajar tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (50 - 55). Artinya pengaruh motivasi belajar termasuk tingkat

kualifikasi sangat tinggi untuk mempengaruhi prestasi belajar Matematika.

3. Analisis tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel 1.11

Skor tentang Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

No.	Inisial Nama Siswa	Nilai
1	A	79
2	B	81
3	C	83
4	D	62
5	E	69
6	F	68
7	G	78
8	H	88
9	I	58
10	J	68
11	K	78
12	L	79
13	M	69
14	N	82
15	O	78
16	P	78
17	Q	79
18	R	89
19	S	81
20	T	78

21	U	78
22	V	67
23	W	61
24	X	62
25	Y	67
26	Z	78
27	AA	72
28	AB	79
29	AC	68
30	AD	79

Tabel 1.12

Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	86 –100	Sangat Tinggi	2	7 %
2	76 –85	Tinggi	17	57 %
3	60 –75	Sedang	10	33 %
4	31 –59	Kurang	1	3 %
Σ			30	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar mayoritas berada pada nilai rata-rata 76 –85 sebanyak 17 siswa yaitu 57 % dari jumlah siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar . Hal ini berarti rata-rata prestasi belajar siswa atau sebagian besar siswa termasuk tingkat kualifikasi tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kuat rendahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam sekripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi ganda antara variabel pengaruh minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Matematika (Y), yang dalam statistik lebih dikenal dengan sebuah uji korelasi ganda atau *multiple correlation*.

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Nilai uji korelasi ganda tersebut dengan rumus sebagai berikut.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Adapun untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda tersebut, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 11.12

Tabel Kerja atau Tabel Perhitungan Variabel X_1 , Variabel X_2 , dan Variabel Y

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 \cdot X_2$
1	54	55	79	2916	3025	6241	4266	4345	2970
2	54	56	81	2916	3136	6561	4374	4536	3024
3	46	48	83	2116	2304	6889	3818	3984	2208
4	40	42	62	1600	1764	3844	2480	2604	1680
5	46	54	69	2116	2916	4761	3174	3726	2484
6	46	45	68	2116	2025	4624	3128	3060	2070
7	46	44	78	2116	1936	6084	3588	3432	2024
8	60	56	88	3600	3136	7744	5280	4928	3360
9	42	46	58	1764	2116	3364	2436	2668	1932
10	49	44	68	2401	1936	4624	3332	2992	2156
11	53	50	78	2809	2500	6084	4134	3900	2650
12	47	50	79	2209	2500	6241	3713	3950	2350
13	45	42	69	2025	1764	4761	3105	2898	1890
14	56	54	82	3136	2916	6724	4592	4428	3024
15	44	42	78	1936	1764	6084	3432	3276	1848
16	54	56	78	2916	3136	6084	4212	4368	3024
17	59	56	79	3481	3136	6241	4661	4424	3304

18	60	58	89	3600	3364	7921	5340	5162	3480
19	53	54	81	2809	2916	6561	4293	4374	2862
20	53	48	78	2809	2304	6084	4134	3744	2544
21	54	53	78	2916	2809	6084	4212	4134	2862
22	55	60	67	3025	3600	4489	3685	4020	3300
23	38	37	61	1444	1369	3721	2318	2257	1406
24	57	56	62	3249	3136	3844	3534	3472	3192
25	49	46	67	2401	2116	4489	3283	3082	2254
26	57	55	78	3249	3025	6084	4446	4290	3135
27	58	56	72	3364	3136	5184	4176	4032	3248
28	47	55	79	2209	3025	6241	3713	4345	2585
29	56	56	68	3136	3136	4624	3808	3808	3136
30	57	58	79	3249	3364	6241	4503	4582	3306
Σ	1535	1532	2236	79633	79310	168522	115170	114821	79308

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi ganda, sebelum penulis menghitung nilai korelasi antara $X_1Y(r_{x_1y})$, $X_2Y(r_{x_2y})$, dan antara korelasi $X_1X_2 (r_{x_1x_2})$ sebagai berikut: Korelasi X_1 dengan Y .

Tabel 1.13

Ringkasan Statistik X_1 dan Y

Simbol Statistik	NILAI STATISTIK
N	30
$\sum X_1$	1535
$\sum X_1$	2236
$\sum X_1^2$	79633
$\sum Y^2$	168522
$\sum X_1 Y$	115170

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 Y} &= \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 115170 - 1535 (2236)}{\sqrt{30 \times 79633 - (1535)^2 - 30 \times 168522 - (2236)^2}} \\
 &= \frac{3455100 - 3432260}{\sqrt{2388990 - 2356225 \times 5055660 - 4999696}} \\
 &= \frac{22840}{32765 \times 55964} \\
 &= \frac{22840}{42821,262} \\
 &= 0,533
 \end{aligned}$$

Jadi $r = 0,533$, selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk $df = N - nr = 30$, dengan $N = 30$ dan variabel yang penulis

cari korelasinya adalah variabel X dan Y, maka $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df-nya yaitu $df = 40 - 2 = 28$, pada kesalahan 5% maka r tabel = 0,361, sedangkan untuk r hitung adalah 0,533. **Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.** Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,533 itu signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar.

b. Korelasi X_2 dengan Y

Tabel 1.14

Ringkasan Statistik X_2 dan Y

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	30
$\sum X_2$	1532
$\sum Y$	2236
$\sum X_2^2$	79310
$\sum Y^2$	168522
$\sum X_2 Y$	114821

$$\begin{aligned}
 r_{X_2Y} &= \frac{N \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 114821 - (1535)(2236)}{\sqrt{\{30 \times 79633 - (1535)^2\} \{30 \times 168522 - (2236)^2\}}} \\
 &= \frac{3444630 - 3425552}{\sqrt{\{2379300 - 234702\} \times \{5055660 - 4999696\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{19078}{\sqrt{\{32276 \times 55964\}}}$$

$$= \frac{19078}{\sqrt{1806294064}}$$

$$= 0,449$$

Jadi $r = 0,795$, selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk $df = N - nr = 30$, dengan $N = 30$ dan variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y , maka $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu $df = 40 - 2 = 38$, pada kesalahan 5% maka r tabel = 0,361, sedangkan untuk r hitung adalah 0,795. ***Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.*** Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,795 itu signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

c. Korelasi X_1 dengan X_2

Tabel 1.15

Ringkasan Statistik X_1 dan X_2

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	30
$\sum X_1$	1535
$\sum X_2$	1532
$\sum X_1^2$	79633
$\sum X_2^2$	79310
$\sum X_1 X_2$	79308

$$\begin{aligned}
r_{X_1X_2} &= \frac{N \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
&= \frac{30 \times 79308 - (1535)(1532)}{\sqrt{\{30 \times 79633 - (1535)^2\} \{30 \times 79310 - (1532)^2\}}} \\
&= \frac{3444630 - 3425552}{\sqrt{\{2379300 - 2356225\} \times \{2379300 - 2347024\}}} \\
&= \frac{27620}{\sqrt{\{32275 \times 32276\}}} \\
&= \frac{19078}{\sqrt{1057523140}} \\
&= \frac{27450}{32519,581} \\
&= 0,844
\end{aligned}$$

Jadi r hitung = 0,844, selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk $df = N - nr = 30$, dengan $N = 30$ dan variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y , maka $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu $df = 30 - 2 = 28$, pada kesalahan 5% maka r tabel = 0,361, sedangkan untuk r hitung adalah 0,844. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima. Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,844 itu signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar.

d. Mencari nilai koefisien korelasi ganda

$$\begin{aligned}
 R_{x_1 x_2 y} &= \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2 r x_1 y r^2 x_2 y r^2 x_1 x_1}{1 - r^2 x_1 x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,533^2 + 0,449^2 - 2 \times 0,533 \times 0,449 \times 0,844}{1 - 0,844^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,284089 + 0,201601 - 0,72063252}{1 - 0,712336}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,201983548}{0,287664}} \\
 &= \sqrt{0,70215094} \\
 &= 0,83
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka didapat hasil bahwasannya terdapat korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,838. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan sangat kuat karena pada interval 0,80 – 1,000. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y (koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2 X = 100\%$ atau $0,84^2 \times 100\% = 70,56\%$, hal ini berarti tingkat minat belajar dan motivasi belajar dapat memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Selanjutnya apakah koefisien korelasi itu dapat

digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
 &= \frac{0,838^2/2}{(1-0,838^2)/(30-2-1)} \\
 &= \frac{0,702244/2}{(1-0,702244)/(27)} \\
 &= \frac{0,351122}{0,297756/27} \\
 &= \frac{0,351122}{0,011028} \\
 &= 31,8
 \end{aligned}$$

Setelah diuji nilai korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F di atas adalah 31,8 maka selanjutnya penulis melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5%. Maka F tabel = 3,35. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Jadi F hitung > F tabel atau 31,8 > 3,35. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

C. Pembahasan

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti yakni sebanyak 30 orang, dengan $N = 30$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh *df*-nya yaitu $df = 30 - 2 = 28$.

Setelah di ketahu $df = 28$ kemudian beronsultasi pada tabel “r” product moment, maka dapat diketahui dengan *df* sebesar 28, diperoleh “r” product moment pada taraf signitifikan 5% = 0,374.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara r_{x_1y} (0,533) merupakan korelasi yang positif dan signifikan pada taraf 5% ($0,533 > 0,374$), maka dapat disimpulkan bahwasannya minat belajar dapat meningkatkan prestsi belajar mata pelajaran bahasa Indonessia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Besarnya r_{x_1y} yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 – 0,599, maka korelasi antara variabel minat belajar dengan prestsi belajar mata pelajaran bahasa Indonessia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selanjutnya korelasi antara r_{x_2y} (0,449) merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% ($0,449 > 0,374$) maka dapat disimpulkan bahwasannya minat belajar dapat meningkatkan prestsi belajar mata pelajaran bahasa Indonessia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan

Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40–0,599, maka korelasi antara variabel minat belajar dengan prestasi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong sedang.

Demikian halnya korelasi antara $r_{x_1x_2}$ diperoleh hasil 0,844 merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf signifikan 5% ($0,844 > 0,374$) maka dapat disimpulkan bahwasannya minat belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Kemudian dari perhitungan $r_{x_1x_2}$ yang diperoleh ternyata terletak antara 0,80 – 1,000, maka korelasi antara variabel minat belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong sangat kuat.

Demikian halnya dengan korelasi $R_{x_1x_2y}$ diperoleh hasil 0,838 merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf signifikan 5% ($0,838 > 0,374$). Hal ini berarti hipotesa alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena “ r_o ” lebih besar dari “ r_t ” dan hipotesa nihil atau hipotesa nol (H_o) ditolak kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan

Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Besarnya $R_{x_1x_2y}$ yang diperoleh ternyata terletak antara 0,80 –1,000, maka korelasi antara variabel minat belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong sangat kuat..

Selanjutnya hasil untuk F hitung sebesar 31,8 sedangkan untuk F tabel yang diperoleh 3,35. Hal demikian menunjukkan bahwasannya korelasi berganda tersebut, atau korelasi antara minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (x_2), dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y), terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini berarti hipotesa diterima atau terbukti karena F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya tinggi rendahnya prestasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar sangat berhubungan dengan tinggi rendahnya minat dan motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar” dan untuk yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah di ajukan dalam perumusan masalah di atas pada bab I, maka berikut ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Tampak bahwa r hitung (0,53) lebih besar dari r tabel (0,375), $0,53 > 0,375$.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Inpres Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Tampak bahwa r hitung (0,45) lebih besar dari r tabel (0,375), $0,45 > 0,375$.

B. Saran

Dengan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar matematika dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Matematika, maka diharapkan kepada:

1. Guru: dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran agar selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar bahasa Indonesia.
2. Siswa: dengan adanya minat belajar dan motivasi belajar terhadap pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.1995.*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.jakarata: PT Rineka Cipta
- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Alisuf, Sabri M.1995.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- AM, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arifin.1991.*Evaluasi Pembelajaran*.Bandung:Remaja RosdaKarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional.2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*,
- Depdikbud.1994/1995.*Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*.Depdikbud
- Dimiyati dan mudjono. 2009.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, SyaifulBahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi,sutrisno.2000.*Metodologi Penelitian* .Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Haling, Abdul. 2007.*Belajar dan Pembelajara*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock B. Elizabet.1978.*Perkembangan Anak*.Jakarta: Erlangga.
- Kaniyem. 2010. “*Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”. (Online). <http://kaniyem.blog.uns.ac.id/2010/07/01/minat-belajar/> (Diakses pada tanggal 19 Juni 2016).
- Keller, M. Jhon (keller@fsu.edu).(2010,12. November). *ARCS Motivation Models*. Email kepada Dewi Puspitasari (dewi_carlades@yahoo.com).

- Muhammad&Waheed.2011. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa..
- Ratumanan.2004.*Belajar dan Pembelajaran*.Semarang.Unesa University Press.
- Santrock .(2011). *Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup*.Jakarta: Erlangga
- Sardiman.2008.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta.PT Raja Garvindo Persada.
- Sartain,Purwanto.2007.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Erlangga.
- Shalahuddin, Mahfuds.1990.*Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya :Bina Ilmu
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto.2006.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana.1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Suhartini.2001.*Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah Dan Beberapa Faktor Yang Melatar Belakangnya*.Jakarta: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surya. 2007.*Manajemen Kinerja*.Yogyakarta:Pt Pustaka Belajar.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,.Jakarta: Depdiknas.
- Wibawa.2003.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Depdiknas Dirjend
- Winkel, W.S.2009.*Psikologi Pengajaran*.Jakarta : Grasindo.

Lampiran 1

Daftar rombel

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas 1	Kelas 1	12	4	16	ANDI KEBO
2	Kelas 2	Kelas 2	8	5	13	NUR HAENI
3	Kelas 3	Kelas 3	7	6	13	Hj. CHAERANA
4	Kelas 4	Kelas 4	13	17	30	ANDI LOLO
5	Kelas 5	Kelas 5	6	5	11	Hj. HASMIAH
6	Kelas 6	Kelas 6	5	13	18	ANDI PAMILIHAN
Total			51	50	101	

Lampiran 2

Data siswa kelas iv

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS	NISN		
1	00151112	0056912378	A. NUR CHANDRIYANI P	P
2	00021213	0064018339	AHMAD SANI ALAMSYAH	L
3	00080910	0032290647	ANDI ARIFANDI KUMAR	L
4	00141112	0055181751	ANDI ASHABIL TAQWIN	L
5	00031314	0072976858	APRILIA SULASTRIANA	P
6	00021314	0079155752	AYU MARSHALINA	P
7	00141213	0065511702	DWI AMANDA PRATIWI	P
8	00041314	0079086779	MEYDIANTO PUTRA WAHID	L
9	00071314	0078257234	MUH. FITRA RAMADHAN	L
10	00061314	0079275382	MUH. GHAZI ALGIFFARY	L
11	00191213	0067951225	NELSALDI BIFALDI	L
12	00011314	0076065120	RESKI ASTRANI	P
13	00091314	0075197716	YULIANA NOVITA AMIN	P
14	00061213	0064435661	RISKY ARU SANJAYA	L
15	00181213	0064360135	MUHAMMAD UMAR THALIB	L
16	00091112	0053902570	ADAM DZOHRIANSYAH	L
17	00230809	0021098389	ARIF HIDAYAT	L
18	00021112	0048860167	MUH. ALVIANTO	L
19	00101213	0066287471	DEWI YULIA NINGSIH	P
20	00081213	0065000846	DWI AMRIANI	P
21	00061112	0052659855	GINA SANTIANA	P
22	00161213	0062558285	NUR ALIZAH	P

23	00011112	0045806563	NUR WAHDA NINGSIH	P
24	00041213	0061616364	NURUL ABDAYANTI	P
25	00071213	0069163413	NURUL INAYAH	P
26	14150032	0064027301	PUTRI REGINA	P
27	00011112	0049886006	SRI AINUN SHAFIAH	P
28	00051011	0042238021	SUSIANTI	P
29	00151213	0062827855	TIFANI KAMILA	P
30	00111213	0068006901	MUH. ARUL PRATAMA	L

Lampiran 3

ANGKET MINAT BELAJAR

Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Nama :
 Petunjuk :

1. Dibawah ini disajikan 15 butir pernyataan, Anda diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan tersebut.
2. Apapun jawaban Anda, tidak akan mempengaruhi nilai Matematika Anda, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan Anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada.

Pernyataan :

1. Saya tidak pernah bolos mengikuti pelajaran bahasa Indonesia

A. Selalu	C. Kadang-kadang
B. Sering	D. Tidak Pernah
2. Saya mempunyai rasa ingin tahu dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia

A. Selalu	C. Kadang-kadang
B. Sering	D. Tidak Pernah
3. Bagi saya pelajaran bahasa Indonesia itu menyenangkan.

A. Selalu	C. Kadang-kadang
B. Sering	D. Tidak Pernah

4. Saya menjawab pertanyaan tentang materi bahasa Indonesia dengan mudah yang diberikan Bapak/Ibu guru.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

5. Saya membuat catatan yang lengkap jika sedang belajar bahasa Indonesia

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

6. Saya berusaha untuk tidak terlambat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

7. Setelah selesai mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, saya selalu

mengerjakan soal latihan.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

8. Apabila guru bahasa Indonesia terlambat masuk mengajar atau tidak masuk mengajar, maka

sebagian besar teman-teman saya bersedih.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

9. Sebelum mengikuti pelajaran di kelas, terlebih dahulu saya membaca bahan pelajaran yang akan dipelajari.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

10. Apabila suatu waktu guru bahasa Indonesia berhalangan masuk mengajar, maka saya berusaha belajar Matematika sendiri.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

11. Saya bergairah mengikuti pelajaran Matematika karena menurut saya hal itu akan lebih meningkatkan pemahaman saya pada materi pelajaran bahasa Indonesia

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

12. Jika sedang belajar bahasa Indonesia maka saya memikirkan materi dengan

memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

13. Saya memperhatikan dengan seksama jika guru menjelaskan materi pelajaran **bahasa Indonesia** di kelas.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

14. Walaupun metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar **bahasa Indonesia** saya kurang senang tetapi saya tetap tekun mengikutinya.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

15. Saya serius setiap belajar **bahasa Indonesia** di kelas.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

Angket Motivasi Belajar

Bidang Studi :

Kelas :

Nama :

Petunjuk :

1. Dibawah ini disajikan 15 butir pernyataan, Anda diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan tersebut.
2. Apapun jawaban Anda, tidak akan mempengaruhi nilai matematika Anda, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan Anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada.

Pernyataan :

1. Mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan rasa senang.
A. Selalu C. Kadang-kadang
B. Sering D. Tidak Pernah
2. Mengikuti pelajaran bahasa Indonesia karena suka pada gurunya.
A. Selalu C. Kadang-kadang
B. Sering D. Tidak Pernah
3. Saya sangat senang apabila guru memberikan les bahasa Indonesia
A. Selalu C. Kadang-kadang
B. Sering D. Tidak Pernah
4. Walaupun pelajaran bahasa Indonesia sukar karena terlalu banyak bacaan dan teks, saya berusaha untuk mempelajarinya.
A. Selalu C. Kadang-kadang

- B. Sering D. Tidak Pernah
5. Saya membaca materi pelajaran bahasa Indonesia
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
6. Saya meminjam buku bahasa Indonesia di perpustakaan.
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
7. Saya mengerjakan PR bahasa Indonesia dengan tepat waktu.
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
8. Saya mengerjakan tugas bahasa Indonesia yang diberikan Bapak/Ibu Guru.
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
9. Saya merasa senang apabila diberi PR oleh Bapak/Ibu Guru.
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
10. Saya antusias dalam keinginan untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
11. Saya belajar kelompok agar dapat menguasai pelajaran bahasa Indonesia
- A. Selalu C. Kadang-kadang
- B. Sering D. Tidak Pernah
12. Saya belajar bahasa Indonesia dengan senang hati.
- A. Selalu C. Kadang-kadang

B. Sering D. Tidak Pernah

13. Saya tenang saat pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan.

A. Selalu C. Kadang-kadang

B. Sering D. Tidak Pernah

14. Dalam proses belajar bahasa Indonesia, kalau ada hal-hal yang kurang dimengerti maka saya menanyakannya pada guru.

A. Selalu C. Kadang-kadang

B. Sering D. Tidak Pernah

15. Saya merasa semangat ketika mengikuti pelajaran bahasa Indonesia

A. Selalu C. Kadang-kadang

B. Sering D. Tidak Pernah

Lampiran 4**Skor tentang Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

No.	Inisial Nama Siswa	Nilai
1	A	79
2	B	81
3	C	83
4	D	62
5	E	69
6	F	68
7	G	78
8	H	88
9	I	58
10	J	68
11	K	78
12	L	79
13	M	69
14	N	82
15	O	78
16	P	78
17	Q	79
18	R	89
19	S	81
20	T	78
21	U	78
22	V	67
23	W	61

24	X	62
25	Y	67
26	Z	78
27	AA	72
28	AB	79
29	AC	68
30	AD	79

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Lokasi SD Inpres Batangmata SaPO



Pemberian anket minat Pada Murid Kelas IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dengan ini saya cantumkan daftar

riwayat hidup sebagai berikut:

Nama : Muhammad Arwadijaya

Tempat tanggal lahir : Batangmata Sapo Selayar/ 04-11-1987

Jenis kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Suku / Bangsa : Makassar/ Indonesia

Alamat ; Kelurahan Batangmata Sapo Kec Ontomatene Kab Kep
Selayar

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Inpres Batangmata Sapo lulus tahun 2000
- b. SMP negeri 2 Bontomatene, lulus tahun 2003
- c. SMA Negeri 1 Bontomatene, lulus tahun 2006
- d. Pendidikan D2 PGSD UNISMUH Makassar ,lulus tahun 2008
- e. Pendidikan S1 PGSD UNISMUH Makassar ,lulus tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup saya, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar , Agustus 2016

Penulis,

Muhammad arwadijaya